

PENINGKATAN KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN

THINK PAIR SHARE (TPS)

(PTK Terhadap Kelas VIII B SMP Negeri I Tulung Tahun 2008)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat

Guna Mencapai Derajat Strata I

Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

HAFID SHOLIHIN

A410030106

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan dewasa ini senantiasa mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan perkembangan masyarakat yang menuntut perbaikan kualitas dan mutu dibidang pendidikan. Namun masih diperlukan usaha-usaha untuk menentukan cara yang tepat agar ketrampilan dan kemahiran dapat dikuasai oleh siswa yang nantinya secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaharuan mengenai relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan apabila mampu mengantar siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran secara umum adalah supaya siswa diberi kesempatan untuk bertindak secara kreatif dan inovatif. Maka dari itu siswa harus diberi kesempatan untuk mencoba berbagai kemampuan dalam berbagai kegiatan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis berusaha untuk membawa siswa menuju keadaan yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar diperlukan seorang guru dalam penyampaian materi didepan kelas. Profesionalisme guru dalam mengajar sangatlah diperlukan karena setiap siswa mempunyai kemampuan dan cara berfikir yang berbeda-beda. Sehingga dengan profesionalisme guru

yang tinggi dan juga interaksi dari siswa diharapkan target dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dapat terjadi apabila dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam mengajar dan mengikutsertakan siswa untuk berperan aktif pada kegiatan pembelajaran. Hal ini akan menjadikan guru dapat mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Pembelajaran hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik, maka salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa dapat menggunakan konsep atau rumus matematika yang ada dalam pembelajaran lebih lanjut, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga tujuan umum dari pembelajaran matematika adalah menekankan pada penataan nalar, dasar dan pembentukan sikap siswa serta memberikan tekanan pada ketrampilan dalam penerapan matematika. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai matematika. Salah satu syarat untuk menguasai matematika adalah siswa harus menguasai konsep matematika. Karena konsep matematika merupakan obyek utama yang dipelajari dalam matematika.

Berdasar pengamatan yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Tulung, pelajaran matematika masih sering menjadi mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Permasalahan yang muncul antara lain banyak siswa masih takut terhadap

pelajaran matematika. Mereka masih sering bingung ketika menemukan soal yang sulit dan bervariasi. Siswa juga masih takut untuk mengemukakan ide dan mengerjakan soal kedepan kelas hanya sebagian kecil yang berani untuk maju mengerjakan soal kedepan kelas, tetapi matematika masih tetap menjadi pilihan utama dalam menentukan tingkat keberhasilan prestasi bagi anak didik. Maka disini guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar matematika. Pentingnya peran guru dalam pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada siswa.

Oleh karena itu pada proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan mengajar guna menjadi guru profesional. Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan sekolah perlu mendapat perhatian. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat yang tetap memperhatikan antara lain materi, waktu, dan jumlah siswa dikelas. Guru dalam kemampuan mengajar diharapkan dapat menyampaikan materi yang dapat membangkitkan keaktifan siswa. Untuk bisa mengubah pandangan, matematika sebagai mata pelajaran yang sulit haruslah diberikan solusi yang antara lain yaitu diperlukanya metode mengajar yang tepat, sehingga dapat mengatasi kesulitan dan permasalahan kurangnya kreativitas dan motivasi dalam belajar matematika.

Menurut Utami Munandar (1999:19) Kreativitas berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri

sendiri secara optimal, dan mempunyai gagasan baru untuk menyelesaikan permasalahan. Maka dalam pembelajaran Kreativitas siswa sangatlah diperlukan, hal tersebut dirasa perlu karena banyak sekali permasalahan dalam pembelajaran matematika. Menurut Suyanto guru matematika kelas VIII B SMP Negeri I Tulung permasalahan tersebut adalah: 1. Siswa terkadang enggan mengerjakan soal yang mereka anggap sulit sehingga hanya menunggu jawaban dari teman lain yang mengerjakannya; 2. Kebanyakan siswa tidak mau mengemukakan gagasan atau idenya dalam menyelesaikan soal, jika tidak ditunjuk oleh guru; 3. Siswa juga masih takut mengerjakan soal kedepan kelas karena takut masih takut salah. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam belajar matematika dirasa masih kurang. Maka disini kreativitas siswa sangat diperlukan untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan diatas sehingga siswa merasa percaya diri dan mampu mengerjakan berbagai soal dalam matematika. Dengan demikian apabila kreativitas siswa meningkat diharapkan proses pembelajaran akan berjalan lebih aktif sehingga hasil pembelajaran akan lebih baik.

Proses pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif, akan lebih bermakna karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai pengalaman yang lebih banyak sehingga materi pelajaran yang disampaikan diharapkan dapat diterima oleh siswa secara lebih baik. Motivasi belajar siswa juga sangat diperlukan dalam mendorong siswa untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sardiman (2001:82) Motivasi belajar sangatlah diperlukan karena dengan motivasi, hasil belajar akan menjadi lebih optimal. Motivasi juga menentukan intensitas usaha siswa untuk belajar. Siswa yang menyadari akan kebutuhannya untuk belajar maka siswa tersebut akan lebih giat dan antusias dalam belajar. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu: 1) Siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran yakni sebagian siswa masih ada yang ramai atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa tidak bisa menjawab saat diberikan pertanyaan oleh guru; 2) Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan terkadang hanya diam, dan tidak mau bertanya dengan guru maupun teman lainnya; 3) Kebanyakan siswa juga masih kurang antusias untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan jika tidak ada tugas rumah dari guru. Permasalahan tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa masih kurang sehingga perlu ditingkatkan. karena dengan meningkatnya motivasi belajar akan membuat siswa lebih antusias untuk belajar, akan lebih mendorong siswa untuk mau bertanya saat menemukan soal yang sulit serta mendorong siswa untuk terus memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran matematika.

Adapun tujuan pembelajaran adalah supaya siswa dapat berfikir dan bertindak secara hirarki, kreatif dan inovatif, maka dari itu metode penyampaian guru dalam mengajar yang efektif adalah apabila dampak dari pembelajaran itu dapat manumbuhkan dan menciptakan gairah belajar, kreativitas serta motivasi bagi siswa untuk bisa bertindak aktif. Dalam menyampaikan materi harus sudah dikembangkan oleh guru, sedemikian

sehingga materi tersebut menjadi menarik, sebab secara realitas seorang siswa yang belajar itu pada dasarnya adalah mencari hubungan antara hal yang dipelajari dengan yang telah dimiliki, dikuasai siswa, dan diketahui siswa.

Permasalahan tersebut di atas perlu kita perhatikan guna meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Pemahaman dan prestasi sendiri tidak hanya diukur dengan hasil belajar tetapi juga dapat dilihat dari proses, maka dalam ini motivasi dan kreativitas siswa yang merupakan proses dalam belajar yang mendukung keberhasilan belajar perlu ditingkatkan. Oleh karena itu guru harus mampu menawarkan metode pembelajaran yang efektif yang dapat mengembangkan pemahaman siswa dalam pembelajaran serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai metode tersebut. Salah satunya melalui metode pembelajaran kooperatif, yang tentu saja metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam. Salah satu model pembelajaran yang akan diterapkan disini adalah melalui model pembelajaran *think-pair-share* (TPS).

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas ada beberapa masalah yang berkaitan kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran matematika adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa dalam belajar matematika masih kurang.
2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika Masih kurang.

3. Perlunya penerapan metode pembelajaran TPS untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan TPS.
2. Kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada kreativitas melakukan percobaan / menyelesaikan soal latihan, mengemukakan ide dan mempresentasikan jawaban kedepan kelas.
3. Motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada kesiapan mengikuti pelajaran, antusias dalam mengikuti pelajaran, dan keinginan untuk bekerjasama dalam kelompok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dikemukakan rumusan permasalahan yang diangkat penulis adalah :

1. Bagaimanakah model pembelajaran TPS diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas ?
2. Apakah ada peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan TPS ?

3. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan TPS ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan pendekatan TPS untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar matematika pada siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melaksanakan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran dengan pendekatan TPS.
2. Meningkatkan kreativitas siswa pada proses pembelajaran matematika melalui pendekatan TPS.
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran matematika melalui pendekatan TPS.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan utamanya pada pembelajaran matematika, disamping itu juga meningkatkan mutu proses dan hasil belajar matematika .

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan kreativitas dan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat

memahami konsep matematika secara lebih baik dengan pendekatan TPS. Mengingat seseorang memerlukan ketrampilan serta kecerdasan untuk memahami sesuatu, maka salah satu teknik untuk meningkatkan ketajaman dalam memahami suatu konsep adalah melalui pendekatan belajar TPS. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran matematika yang tadinya hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang mementingkan proses.

2. Manfaat praktis

Pada dataran praktis, penelitian ini memberikan masukan kepada guru dan calon guru juga kepada siswa. Bagi guru matematika, peningkatan kreativitas dan motivasi belajar matematika siswa dengan pendekatan TPS ini digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara aktif dan kreatif. Bagi siswa proses pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar matematika pada siswa dalam belajar matematika.